

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Secara umum, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *guided discovery* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *guided discovery* sesudah pembelajaran. Artinya, metode pembelajaran *guided discovery* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *konvensional* sesudah pembelajaran. Artinya, metode pembelajaran *konvensional* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *guided discovery* dan metode pembelajaran *konvensional* sesudah pembelajaran. Artinya, kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *guided discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan metode pembelajaran *guided discovery* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Guru dapat

memilih metode tersebut dengan mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

2. Bagi Dinas Pendidikan, agar meningkatkan MGMP tingkat sekolah khususnya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses kegiatan belajar mengajar. Dinas Pendidikan seyogyanya memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, loka karya dan diklat. Selain itu, peningkatan standar kompetensi guru juga perlu diperhatikan agar guru-guru di sekolah mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Bagi siswa, keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah. Siswa harus dapat membangun kesadaran diri tentang pentingnya keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Jika siswa terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Siswa harus dapat bekerjasama dalam kelompok, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok serta menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dilakukan penelitian replikasi dengan menggunakan metode pembelajaran *guided discovery* sesuai dengan prosedur *guided discovery* pada saat proses belajar mengajar secara maksimal agar dapat diketahui metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Penggunaan metode pembelajaran dalam penelitian replikasi hendaknya dilakukan dengan persiapan yang matang, mulai dari sarana dan prasarana, media atau alat bantu mengajar yang digunakan. Selain itu, dalam penelitian replikasi hendaknya ada penambahan waktu penelitian, sehingga *treatment-treatment* lebih menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran termasuk upaya peningkatan kemampuan

berpikir kreatif siswa. Dengan demikian, penelitian replikasi yang dilakukan dapat menunjukkan metode mana yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.